

## **PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA MI DI DESA TORONGREJO KLEREK BATU**

Tesyia Agustini Cahyaning Thias<sup>1</sup>, Ika Ratih Sulistiani<sup>2</sup>, Lia Nur Atiqoh Bela Dina<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Malang

e-mail: <sup>1</sup>[Tesyia.tyas998@gmail.com](mailto:Tesyia.tyas998@gmail.com), <sup>2</sup>[ika.ratih@unisma.ac.id](mailto:ika.ratih@unisma.ac.id),  
<sup>3</sup>[lia.nur@Unisma.ac.id](mailto:lia.nur@Unisma.ac.id)

### **Abstract**

*Research that has been done is included in qualitative research. Where this researcher describes or interprets the situation regarding the problem to be examined. Data sources were obtained from parents and students, data sources were also obtained from various additional reference materials. In the process of collecting data used several research methods, namely: observation, interviews, and documentation. Focus on this research How is the role of parents in motivating MI learning in the Torongrejo Village of Klerek Batu, What are the supporting factors and observers of parents in motivating the learning of MI students in the Torongrejo Village of Klerek Batu. The conclusions can be seen that the parents play the role of mentors and instructors. As a guide and teacher. As a guide and teacher of children's learning, accompanying children to learn and determine learning models that are appropriate to the physical and psychological conditions of children. 2) Supporting and inhibiting factors of parents in motivating student learning is the provision of stimulus in the form of reward or punishment and the attention given by parents to children and the child's condition both physically and psychologically, busy parents and the surrounding environment.*

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua , Motivasi Belajar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang penting bagi anak. Oleh karena itu lingkungan keluarga menjadi tempat pertama dimana anak-anak berinteraksi sebelum memasuki lembaga pendidikan yaitu sekolah, keluarga adalah tempat dimana anak-anak memperoleh pendidikan pertama dimana anak akan belajar dari apa yang mereka lihat sehari-hari. Peran orang tua dalam membimbing dan memotivasi anak sudah dikatakan suatu proses Pendidikan dimana keluarga lah yang memberikan dorongan kepada anak dalam proses pembelajaran. Keluarga merupakan institusi pendidikan pertama yang artinya keluarga yang baik dan besar memiliki peran untuk pendidikan dalam ukuran

yang kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa negara dan dunia.

Sejalan dengan tujuan Pendidikan nasional, yang di tujukan untuk mewujudkan diperlukan adanya peran orang tua dalam proses pembelajaran khususnya untuk memotivasi belajar siswa selain beberapa pihak yaitu pemerintah, sarana prasarana, guru, dan ke dua orang tua. Salah satu yang sangat penting bagi anak atau siswanya, dan terlebih lagi Ketika anak memasuki usia atau waktu sekolah dan waktunya untuk menempuh Pendidikan. Peranan ke dua orang tua dalam menndidik adalah sesuatu yang sangat berpengaruh dan sangat penting dan menjadi salah satu yang mempengaruhi keterrcapainya hasil dari belajar siswa tersebut.

Peranan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak atau siswa, dimana anak akan mempunyai motivasi belajar yang sangat luar biasa tinggi atau sangat rendah sekali, maka hal itu lah dipengaruhi oleh peranan orang tua dalam memotivasi belajar anaknya. Motivasi belajar adalah seluruhnya daya gerak atau pendorong yang sangat baik dari dalam hati anak maupun dari luar hati anak, dengan cipta berbagai usaha untuk menyediakan dengan berbagai kondisi yang dibutuhkan anak, yang akan menjamin terlaksanaan maupun yang memberikan arahan yang baik pada di kegiatan belajar, dan hingga tujuan yang dikehendaki oleh anak itu dapat diketahui bahwa sesungguhnya motivasi merupakan sebuah kendaraan yang mampu menjadikan gerak pergerakan dan menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang khususnya dalam giatan pembelajaran anak-anak.

Rendahnya motivasi belajar pada anak ialah salah satu bentuk dari hambatan atau masalah tercapainya suatu tujuan Pendidikan nasional yang sesuai dengan UUD sisdiknas. Motivasi belajar anak yang cukup rendah akan dapat berdampak pada proses belajar dan pembelajaran dan prestasi hasil belajar anak, dan selain itu juga akan berakibat atau mempengaruhi perilaku dan keadaan anak, semisalnya seperti anak akan tertinggal di kelas, siswa mendapatkan nilai dibawah KKM, ketuntasan minimal, tidak semangat/lemas ketika atau akan belajar, tidak bisa beradaptasi dalam kegiatan pembelajaran dan lingkungan pembelajaran serta dapat berpengaruh pada sikap salah satunya adalah kenakalan siswa baik itu di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah atau dilingkungan masyarakat itu sendiri.

Bahkan ketika ada langgaran-pelanggaran yang terjadi kepada tata tertib dan peraturan-peraturan lingkungan sekolah yang dilakukan oleh anak, motivasi belajar anak juga akan terkait dengan peranan ke dua orang tua, dimana peranan ke dua orang tua yang masih belum terlalu paham dan sadar akan pentingnya peranannya dalam kependidikan anak termasuk dengan memotivasi belajar anaknya. Ke dua Orang tua yang tidak terlalu mengerti peranana mereka di dalam membantu anak-anaknya dalam segi pandang pendidikan, hingga kadang orang tua hanya bisa memahami dan bertanggung jawab sekedar menyekolahkan anaknya dan sampai mengabaikan pentingnya motivasi belajar itu sendiri sehingga anak tidak terdorong untuk melaksanakan kegitan pembelajaran. Pendidikan dari orang tua itu sangat penting dan sangat pengaruh

termasuk dukungan dan dorongan dan motivasi belajar bagi anak tersebut, namun seperti yang perlu ketahui bahwa sesungguhnya Pendidikan yang nomer satu dikenal oleh anak ialah dari ke dua orang tua dan keluarga yang sangat berperan penting didalamnya. Berdasarkan bacaan diatas, maka penulis sangat tertarik pada penelitian ini.

## **B. Metode**

Di Dalam penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Penelitian ini dilakukan di Desa Torongrejo Klerek Batu. Alasan peneliti memilih penelitian ini yaitu dikarenakan melihat fenomena dan peristiwa peranan orang tua dalam memotivasi belajar kepada anaknya. dalam penelitian ini sumber yang di dapat peneliti ialah para orang tua dan siswanya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan peranan sebagai pengamat partisipatif dan wawancara secara mendalam kepada orang tua atau yang bersangkutan. Hal itulah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan mempermudah pembaca untuk memahami situasi yang terjadi di dalamnya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian untuk menyatukan atau mengumpulkan data dalam peneliti ini yaitu berupa 1) dokumentasi, 2) wawancaradan 3) observasi. Keabsahan data atau informasi yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah triangulasi. Triangulasi ialah merupakan teknik pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data yang bermanfaat hal yang lain kecuali dari data, untuk perluan pembandingan atau mengecek yang akan dibandingkan terhadap datanya atau sebuah informasi yang telah ada di sebelumnya (Mulyadi, 2016).

Selanjutnya dalam penelitian ini terdapat 2 analisis data analisis yaitu kondensasi dan penyajian data (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan instrumen observasi. Instrumen wawancara ini yang digunakan peneliti agar menggampangkan dalam terlaksanaan wawancara dan agar pertanyaa-pertanyyan peneliti dan jawabansumber berita tidak bertabrakan dari fokus penelitian penulis terserbut. Sedangkan "instrumen observasi" yang digunakan agar mempermudah atau memperjelas "observasi" yang akan dilakukan peneliti lebih terfokuskan karena menggunakan pedoman yang akurat sebagai instrumen pengamatan.

## **C. Pembahasan dan Hasil**

Dari dalam hasil penelitian ditemukan peranan ke dua orang tua dalam memotivasi belajar anak. yang pertama ke dua orang tua memiliki peranan yang sangat tinggi dalam memotivasi belajar anak, sedangkan yang ke dua peranan ke

dua orang tua memiliki peran yang kecil dalam memotivasi belajar anak. Tidak semua ke dua orang tua menyadarinya bahwa pengoptimalkan sebuah karakter anak yang sebenarnya dapat dilakukan dengan buanyak berbagai cara. Yaitu salah satunya seperti melalui kagiatan bermain, didalam kegiatan bermain ini anak dapat belajar tentang jati di kehidupan mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya. Bermain adalah suatu kebutuhan bagi anak-anak. Dan maka dari itu, orang tua perlu tau dan di beri tahu agar kegiatan bermain ini dapat dijadikan sebagai suatu sarana bagi anak untuk mengoptimalkan potensinya dan semngat belajar. Dari hasil dan pemabahasan yang telah dilakukan penelitipada siswa MI di desa Torongrejo Klerek dapat disimpulkan bahwa :

### **1. Peran Orang Tua**

Hamalik (2007:33) peranan merupakan tingkah atau laku seseorang yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Sedangkan menurut. Jhonson (2004:2) sekumpulan keluarga ialah sebuah kelompok sosial yang terdiri dari sejumlah individu itu. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pribadi untuk anak-anaknya. Keluarga yang di pandang sebagai lembaga pertama yang dapat memenuhi kebutuhan pembentukan dan pengembangan kepribadian anak.

### **2. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa**

Keberhasilan siswa dalam proses belajarnya tidak akan terlepas dari adanya motivasi yang menjadi penggerak dan pendorong siswa agar dapat menjalankan kegiatan dan proses belajarnya. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa serta motivasi dari luar disini yang berperan utama dalah orang tua/keluarganya. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk merangsang minat atau memberi motivasi anak dalam belajar, motivasi yang diberikan dapat berupa:

#### **a. Pemberian perhatian yang cukup**

Perhatian yang diberikan ke dua orang tua terhadap anaknya dapat sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Semisalnya pada anak pulang sekolah hendaknya ke dua orang tua menanyakan bagaimana dan kegiatan apa saja yang dilakukan selama anak di sekolah, dapat pembelajaran apa saja yang didapat disekolah dan lain sebagainya.

#### **b. Pemberian Reward**

Pemberian Reward yang digunakan orang tuanya kepada anaknya yaitu ketika anak itu berhasil mendapatkan nilai yang bagusn. Reward tersebut pada

umumnya berbentuk benda tapi bisa juga berbentuk ucapan. Hadiah tersebut juga dapat memotivasi anak agar mereka termotivasi untuk belajar.

c. Fasilitas

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti apa yang mereka terima di sekolah seperti meja, buku tulis, alat tulis, kursi, referensi akurat yang baik serta teknologi yang cukup canggih juga akan menjadi salah satu faktor dalam terlaksananya pembelajaran yang baik dan memungkinkan anak-anak untuk termotivasi dalam belajar. Pendidikan di dalam islam yang pertama dan utama dipegang oleh orang tua yang memiliki peranan dan bertanggung jawab besar terhadap anak dengan mendorong, perkembangan seluruh potensi anak, baik itu potensi efektif, potensi kognitif dan potensi psikomotorik.

d. Pendorong (motivator)

Motivasi adalah daya penggerak dan pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi bisa terasal dari dalam diri seseorang itu sendiri yaitu dorongan yang datang dari hati yang paling kecil, karena umumnya kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi lah yang berasal dari luar kendali yaitu dorongan yang datang dari luar diri misalnya dari lingkungan sekitar, misalnya dari ke dua orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat lainnya.

### ***3. Faktor orang tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa***

Di dalam peranan ke dua orang tua Adapun juga faktor yang dalam mempengaruhi ke dua orang tua dalam memotivasi belajar pada diri siswa yang artinya faktor psikologis dan faktor spikologis. Keinginan disamakan pada penyampaianya, yang jasmani dan rohani. Kondisi lingkungan sekitar anak, lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan antar teman sebaya, serta kehidupan masyarakat sekitar. Pemberian respond stimulus berupa hukuman atau hadiah dan adanya perhatian khusus yang diberikan ke dua orang tua kepada anak dan kondisi anak baik fisik maupun psikis, kesibukan orangtua dan keadaan lingkungan sekitarnya sangat mempengaruhi dalam motivasi belajar siswa khususnya pada siswa MI di desa TorongRejo Klerek Batu.

## **D. Simpulan**

Peran orang tua dalam memotivasi belajar dapat dilihat bahwa ke dua orangtua sangat berperan sebagai motivator, pembimbing dan pengajar bagi anaknya. Sebagai pembimbing dan pengajar belajar bagi anak, selalu ikut turut

dalam mendampingi anak belajar serta yang menentukan model belajar apa yang sesuai dengan kondisi fisik serta psikis anak tersebut.

Peranan ke dua orang tua siswa yang sangat kurang termotivasi dalam memotivasi belajar anak, di sebabkan sangat kurangnya kepedulian dan perhatian kepada anak dari orang tuanya, kerena orang tuanya hanya sibuk dengan pekerjaannya, seperti tidak mau tau apa yang dilakukan anak di sekolah, setiap ada tugas dari sekolah mereka hanya menyuruh anaknya segera mengerjakan tugasnya tanpa di dampingi dan di bimbing dalam menyelesaikannya. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam memotivasi belajar siswa yaitu pemberian stimulus berupa reward atau punishment dan adanya perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dan kondisi anak baik fisik maupun psikis, kesibukan orangtua dan keadaan lingkungan sekitarnya.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung ialah prasarana dan sarana yang memadai dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran, support atau dukungan penuh dari guru dan ke dua orang tua, adanya kesadaran dari diri siswa dan dukungan dari ke dua orang tua dan lingkungan sekitar. Faktor pendukung inilah yang menjadi penunjang usaha orang tua dalam dalam memotivasi belajar siswa.

b. Faktor Penghambat

Usaha orang tua dalam memotivasi belajar siswa adalah kualitas orang tua yang kurang kreatif, memahami materi di zaman ini, semangat belajar dari siswa, lingkungan siswa yang kurang kondusif.

### Daftar Rujukan

- Hamamik, 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- L, Jhonson dan Leny, R. 2010. *Keperawatan keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*: jakarta: Alfabeta, 2004
- Surya, M. *Kapita selekta Kependidikan SD*. Jakarta: Univertsitas Terbuka, 2006
- Dina, Lia Nur Atiqoh. (2019). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Man Rejoso Darul Ulum Jombang: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol (4) no 7
- Ratih. Ika. (2020) *Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas Vii Di Mts Raudlatul Ulum Ngijo: Jurnal Pendidikan Islam*.